

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini. Bagian kesimpulan ini akan menjawab perumusan masalah. Bagian saran berisikan saran perbaikan yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor durasi *mobile in-game ads* memengaruhi ukuran *eye tracking* dan hal yang sama juga terjadi pada faktor ada tidaknya interaksi. Namun, faktor durasi *mobile in-game ads* tidak memengaruhi ukuran emosi untuk emosi positif, sedangkan faktor ada tidaknya interaksi tidak memengaruhi ukuran emosi untuk emosi negatif. Selain itu, interaksi antara faktor durasi dan faktor ada tidaknya interaksi memengaruhi ukuran *eye tracking* tetapi tidak memengaruhi ukuran emosi.
2. Rekomendasi kombinasi *mobile in-game ads* terbaik yang didasarkan pada ukuran TFD, TFN, dan emosi positif paling besar sekaligus TTFF dan emosi negatif paling kecil adalah durasi 20 detik dan ada interaksi.

V.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor lain selain durasi dan ada tidaknya interaksi untuk lebih memahami faktor-faktor apa saja yang mungkin memengaruhi ukuran *eye tracking* dan ukuran emosi. Faktor lain yang mungkin memengaruhi efektivitas iklan, yaitu pemilihan warna pada iklan, ukuran logo dan tulisan, jenis interaksi selain kuis pilihan ganda (misalnya interaksi berupa permainan *puzzle*), dan format iklan lain (misalnya format *rewarded*).

2. Konten permainan utama dan konten iklan pada *prototype game* dapat memengaruhi ukuran-ukuran efektivitas *mobile in-game ads* sehingga dapat dijadikan sebagai bagian dari variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjust (2020). *Back to Basics: Panduan Adjust untuk Pemasaran Seluler di Tahun 2020*. Diunduh dari: <https://www.adjust.com/resources/ebooks/back-to-basics/>. [Diakses 04 April 2021].
- APJII (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020 (Q2)*. Diunduh dari: [https://apjii.or.id/content/read/39/521/Laporan-Survei-Internet-APJII-2019---2020-\[Q2\]](https://apjii.or.id/content/read/39/521/Laporan-Survei-Internet-APJII-2019---2020-[Q2]). [Diakses 29 Maret 2021].
- App Annie (2020). *State of Mobile 2020*. Diunduh dari: <https://www.appannie.com/en/go/state-of-mobile-2020/>. [Diakses 05 April 2021].
- Andika, R. (2017). *Usulan Lokasi dan Ukuran Iklan Internet Berdasarkan Pengukuran Tingkat Emosi*. Skripsi Program Studi Teknik Industri. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Aqsa, M. (2018). Pengaruh Iklan Online Terhadap Sikap dan Minat Beli Konsumen Secara Online di Kota Palopo. *Jurnal Universitas Cokroaminoto Palopo*, Vol. 3, No. 1.
- Ary, D., Jacobs, L., dan Razafieh, A. (2009). *Introduction to Research in Education (8th ed)*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Blanca, M.J., Alarcón, R., Arnau, J., Bono, R., dan Bendayan, R. (2017). *Non-normal data: Is ANOVA still a valid option?* Psicothema. 29. 552-557. doi: 10.7334/psicothema2016.383
- Bridgeman, B. (1992). Conscious vs unconscious processes: The case of vision. *Theory and Psychology*, 2(1), 73-88.
- Brown, Z. (2018). *How Online Advertising is Annoying Customers and How You Can Improve Your Advertising as An SME*. Diunduh dari: <https://www.theukdomain.uk/how-online-advertising-is-annoying-customers-and-how-you-can-improve-your-advertising-as-an-sme/>. [Diakses 02 April 2021].
- Desmet, P.M.A. (2002). *Designing Emotions*. PhD Thesis, Delft, The Netherlands: Delft University of Technology.

- Desmet, P.M.A. (2004). Measuring Emotions. Development and application of an instrument to measure emotional responses to products. In M.A. Blythe, A.F. Monk, K. Overbeeke, P.C. Wright (Eds.), *Funology: From Usability to Enjoyment*. Dordrecht, The Netherlands: Kluwer.
- Dughi, P. (2017). *How long does a digital ad really need to be visible on screen to get counted as a one-second viewable impression?* Diunduh dari: <https://medium.com/digital-vault/how-long-does-a-digital-ad-really-need-to-be-visible-on-screen-to-get-counted-as-a-one-second-3382aae0ec9b>. [Diakses 06 April 2021].
- eMarketer (2018). *Playable Ads: The Next Big Thing for Mobile Advertising?* Diunduh dari: <https://www.emarketer.com/content/playable-ads-the-next-big-thing-for-mobile-advertising>. [Diakses 06 Juli 2021]
- Effendy, O.U. (2002). *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- El Guabassi, I., Bousalem, Z., Al Achhab, M., Jellouli, I., El Mohajir, I. (2019). Identifying learning style through eye tracking technology in adaptive learning systems. *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, 9, 4408. doi: 10.11591/ijece.v9i5.pp4408-4416.
- Field, A. P. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS: and Sex and Drugs and Rock 'n' Roll, 3rd Edition*. London: Sage.
- Felicitas, A. (2019). *Mobile Game Ads: Problems That Arise and Ways to Solve Them*. Diperoleh dari: <https://www.advertisemint.com/mobile-game-ads-attract-but-are-more-likely-to-cause-ad-fatigue/>. [Diakses 01 April 2021].
- Freida, N.H. (1993). *Moods, Emotion Episodes and Emotions*. New York: Guilford Press.
- Frisca, Puspitasari, R., Setyady, S., Sari, Y., dan Sani, M. I. (2011). Analisis Efektivitas Pemasangan Iklan Pada Aplikasi Mobile dan Faktor- Faktor Yang Memengaruhinya. *Journal of Information Systems*, 7.
- Fitts, P. M., Jones, R.E. dan Milton, J.L. (1950). Eye movements of aircraft pilots during instrument-landing approaches. *Aeronautical Engineering Review*, 9(2), 24-29
- Google (2021). Diunduh dari: <https://support.google.com/displayspecs/answer/6244563?hl=en> [Diakses 15 Juli 2021]

- Google AdMob (2021). Diunduh dari: <https://admob.google.com/intl/id/home/resources/monetize-mobile-game-with-ads/>. [Diakses 02 April 2021].
- Google AdMob (2021). Diunduh dari: https://support.google.com/admob/answer/6128738?visit_id=637529068794774844-584642067&rd=1. [Diakses 02 April 2021].
- Hartery, D. (2020). *Tren monetisasi aplikasi: Apa sumber pendapatan aplikasi di tahun 2020?* Diunduh dari: <https://www.adjust.com/id/blog/app-monetization-trends-in-2020/>. [Diakses 06 Juni 2021]
- Herawati, Y., Halim, S., dan Tesavrita, C. (2016). Evaluasi Website Rakuten Indonesia dengan Eyetracking Usability Testing. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, Vol. 5, No.1.
- Herrewijn, L. dan Poels, K. (2018). The Effectiveness of In-Game Advertising: Examining the Influence of Ad Format. doi: 10.1007/978-3-658-22681-7_7.
- IAB. (2016). *IAB MMA MRC Mobile Application Advertising Measurement Guidelines*, v. 2.0 Diunduh dari: https://www.iab.com/wp-content/uploads/2016/04/MobileAppMeasurementGuidelines_April2016.pdf. [Diakses 14 April 2021]
- IAB. (2019). *Playable Ads for Brands: An IAB Playbook*. Diunduh dari: <https://www.iab.com/wp-content/uploads/2019/06/IAB-Playables-Playbook-Final-June-2019-.pdf>. [Diakses 14 April 2021]
- Kotler, P. dan Armstrong, G. (1997). Dasar-dasar Pemasaran. Alih Bahasa Alexander Sindoro. Jilid dua. Jakarta: Prenhalindo
- Kotler, P. dan Armstrong, G. (2014). *Principles of Marketing, 15th Edition*. Harlow, UK: Pearson Education Limited.
- Jacob, R. dan Karn, K. (2003). *Eye Tracking in Human-Computer Interaction and Usability Research: Ready to Deliver the Promises*. doi: 10.1016/B978-044451020-4/50031-1.
- Ju, B. (2013). A proposed cross-cultural examination of online advertising effectiveness in China and the UK. *Int J Bus Manage* 8(6):34–39.
- Laurans, G.F.G., Desmet, P.M.A., dan Hekkert, P.P.M. (2009). Assessing Emotion in Interaction: Some Problems and a New Approach. In: DPPI 2009: *Proceedings of the International Conference on Designing Pleasurable Products and Interfaces*, 13-16 October, Compiègne, France.

- Laurans, G. dan Desmet, P. (2012). Introducing PrEmo2 new directions for the non-verbal measurement of emotion in design. *8th International Conference on Design and Emotion: Out of Control - Proceedings*.
- Li, H., Edwards, S., dan Lee, J. (2002). Measuring the Intrusiveness of Advertisements: Scale Development and Validation. *Journal of Advertising*, 31. doi: 10.1080/00913367.2002.10673665.
- Limelight (2021). *The State of Online Gaming – 2021*. Diunduh dari: <https://www.limelight.com/blog/state-of-online-gaming-2021/>. [Diakses 03 April 2021].
- MMA (2009). *MMA Updates Definition of Mobile Marketing*. Diunduh dari: <https://www.mmaglobal.com/news/mma-updates-definition-mobile-marketing>. [Diakses 05 April 2021].
- Montgomery, D.C. (2009). *Introduction to Statistical Quality Control*. 6th Edition, John Wiley & Sons, New York.
- Morissan. (2015). *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nelson, M. R., Yaros, R. A., dan Keum, H. (2006). Examining the Influence of Telepresence on Spectator and Player Processing of Real and Fictitious Brands in a Computer Game. *Journal of Advertising*, 35(4), 87-99.
- Newzoo (2020). *2020 Global Mobile Market Report*. Diunduh dari: <https://newzoo.com/insights/trend-reports/newzoo-global-mobile-market-report-2020-free-version/>. [Diakses 31 Maret 2021].
- Nina, H., Andrea, A., dan Glöckner, A. (2009). *How Distinct are Intuition and Deliberation? An Eye-Tracking Analysis of Instruction-Induced Decision Modes*. *Judgment and Decision Making*. 4. doi: 10.2139/ssrn.1393729.
- Nunn, J. (1998). *Laboratory Psychology: A Beginner's Guide*. United Kingdom: Psychology Press Ltd Publishers. [Diakses 10 Juni 2021]
- Optimizely. Diunduh dari: <https://www.optimizely.com/optimization-glossary/viewable-impression/>. [Diakses 06 April 2021].
- Premotool. (2021). Diunduh dari: <https://www.premotool.com>. [Diakses 28 Maret 2021]
- Punde, P., Jadhav, M., Manza, R. (2017). *A study of eye tracking technology and its applications*. 86-90. doi: 10.1109/ICISIM.2017.8122153.

- Richardson, D. dan Spivey, M. (2008). *Eye-Tracking: Characteristics and Methods*. doi: 10.1201/b18990-101.
- Salo, J. dan Alajoutsijärvi, K. (2008). Advertising in mobile games: A conceptualization of mobile in-game advertising. *Proceedings of the Australian and New Zealand Marketing Academy Annual International Conference*, pp. 1-7.
- Salo, J., Häkkinen, K. and Blomster, M. (2008a). Mobile games as advertising forums: Some preliminary insights and suggestions. *Proceedings of the Academy of World Business, Marketing and Management Development Conference*, p. 822-828.
- Salo, J. dan Pediliento, G. (2015). Mobile game advertising recall in pre- and post-game experience. *International Conference on Marketing & Business Development Journal*.
- Saraswati, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Menyababkan Iklan Pop-up Dihindari*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sauro, J. (2016). *Essential Eye-Tracking Visualizations and Metrics*. Diunduh dari: <https://measuringu.com/eye-tracking/>. [Diakses 11 April 2021].
- Shawn. (2018). *Evaluasi dan Usulan Rancangan Iklan Internet Berbasis Video Berdasarkan Pengukuran Emosi untuk Meningkatkan Efektivitas Iklan*. Skripsi Program Studi Teknik Industri. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Shuttleworth, M. 2009. Counterbalanced Measures Design. Diunduh dari: <https://explorable.com/counterbalanced-measures-design>. [Diakses 10 Juni 2021].
- Sihombing, I. C. R. (2019). *Usulan Waktu Penempatan Dan Cara Kemunculan Iklan Berbasis Video Pada Youtube Berdasarkan Pengukuran Emosi Dan Recall*. Skripsi Program Studi Teknik Industri. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Su, K., Huang, P., Chen, P., dan Li, Y. (2016). The impact of formats and interactive modes on the effectiveness of mobile advertisements. *Journal of Ambient Intelligence and Humanized Computing*. 7. doi: 10.1007/s12652-016-0343-x.

- Tobii Tech. Diunduh dari: <https://tech.tobii.com/technology/what-is-eye-tracking/>. [Diakses 05 April 2021].
- Truong, V., Nkhoma, M., dan Pansuwong, W. (2019). An Integrated Effectiveness Framework of Mobile In-App Advertising. *Australasian Journal of Information Systems*. 23. doi: 10.3127/ajis.v23i0.1971.
- Unity (2020). *Covid-19's impact on the gaming industry: 19 takeaways*. Diunduh dari: <https://www.cossa.ru/articles/add/Unity%20Monetization%20Covid.pdf>. [Diakses 01 April 2021].
- Waber, A. (2017). *Video ads for direct response: What's the best length?* Diperoleh dari: <https://marketingland.com/video-ads-direct-response-whats-best-length-209996>. [Diakses 06 April 2021].
- Yang, M., Ewoldsen, D., Dinu, L., dan Arpan, L. (2006). The Effectiveness of "in-Game" Advertising: Comparing College Students' Explicit and Implicit Memory for Brand Names. *Journal of Advertising*. 35. 143-152. doi: 10.2753/JOA0091-3367350410.
- Yogasara, T., Theopilus, Y., Damayanti, K. A., dan Susilo, S. M. (2018). *Pengaruh dan Rekomendasi Ukuran, Lokasi, dan Unsur Dinamis Terhadap Efektivitas Iklan Website Berdasarkan Uji ANOVA dan Eye Tracking*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Zhang, X. dan Yuan, S-M. (2018). An Eye Tracking Analysis for Video Advertising: Relationship Between Advertisement Elements and Effectiveness. *IEEE Access*. 6. 10699-10707. doi: 10.1109/ACCESS.2018.2802206